

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ etodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari bahasa tertulis atau lisan seseorang dan perilaku yang dapat diamati disebut sebagai "metode kualitatif" oleh Bogdan dan Taylor. Metode ini mempertimbangkan situasi dan orang-orang yang terlibat secara menyeluruh.² Proses penelitian kualitatif ini mencakup kegiatan-kegiatan kritis, termasuk merumuskan pertanyaan dan metodologi, mengumpulkan data dan partisipan sasaran, menganalisis data secara induktif dari topik-topik individual hingga tema-tema menyeluruh, dan menafsirkan temuan-temuan.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif mengumpulkan data melalui observasi, peneliti akan membuat kesimpulan dari analisis dan observasi untuk memperoleh data setelah mengumpulkan fakta dan observasi faktual.³ Dalam penelitian ini peneliti menganalisis penjabaran dari Jenis penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana peneliti fokus

¹ Anggito Albi, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018), 7.

² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2006), 65.

untuk melakukan penelitian pada satu kasus yang ditemukan, menganalisis, meninterpretasi, serta memberikan usaha intervensi. Peneliti juga melakukan pendekatan kepada informan sebagai subjek penelitian dan juga menganalisis hasil permasalahan yang di dapatkan dengan baik sehingga dalam pengambilan data menjadi lebih cair dan otentik karena keutuhan (holistic) dan kejujuran apa adanya yang disampaikan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk 'menangkap dan mendokumentasikan' secara komprehensif guna memastikan data yang diperoleh lebih menyeluruh. Peneliti dapat menggunakan teknik observasi langsung untuk menyelidiki subjek dengan tujuan mengekstraksi informasi yang komprehensif, sehingga memungkinkan deskripsi yang jelas dalam laporan selanjutnya. Penelitian ini berfokus pada peneliti, yang berperan sebagai instrumen sekaligus subjek penelitian. Peneliti terlibat dalam pengumpulan dan analisis data, yang selanjutnya dilaporkan. Peneliti melakukan hal ini untuk meningkatkan validitas penangkapan data dan memastikan keakuratan pengumpulan informasi.

Untuk melakukan wawancara, observasi, dan mencatat data, peneliti perlu hadir secara fisik. Penelitian ini melibatkan peneliti sebagai partisipan dan pengamat. Peneliti memprioritaskan observasi dan persepsi pendengaran terhadap data, dengan fokus pada aspek yang lebih signifikan dan secara bertahap beralih ke aspek yang kurang signifikan. Dengan demikian, peneliti

aktif berpendapat dan melakukan penelitian. Selain itu, peneliti mewawancarai, mengamati, serta mencatat kejadian di lapangan.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Industri Kerajinan Batu UD Agus Statue di Ds. Watesumpak Kec. Trowulan Kab. Mojokerto. Lokasi ini dipilih dengan beberapa pertimbangan setelah melakukan mini riset, dimana peneliti menemukan beberapa permasalahan yang muncul pada industri kerajinan batu serta adanya kesenjangan pada aspek sosial dan spiritual masyarakat setempat terhadap industri kerajinan batu di desa watesumpak.⁵

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau orang yang memerlukannya. Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, jejak pendapat dari individu maupun kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian, ataupun hasil pengujian.⁶

Data primer memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan data primer adalah data primer lebih mencerminkan kebenaran, dikarenakan data diperoleh berdasarkan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti, sehingga unsur-unsur keraguan dari data yang diperoleh dapat dihindari.

⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 112.

⁵ Lokasi Google Maps UD Agus Statue, <https://maps.app.goo.gl/66uWKksU1bDR9SYC9>

⁶ Ramadhani Rahmi, Sri Nuraini, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), 19.

Kekurangan data primer adalah data primer membutuhkan waktu yang relatif lama untuk diperoleh, serta memerlukan biaya yang re-latif cukup besar karena diperoleh langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer langsung dari lapangan dengan melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan UD Agus Statue, karyawan, dan pembeli (konsumen).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang peneliti terima secara tidak langsung melalui media yang tidak termediasi (diperoleh dan dicatat dari orang lain).⁷ Ketika melakukan penelitian, merupakan praktik umum untuk menggunakan data sekunder, yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, sebagai sumber tidak langsung melalui saluran tak termediasi. Berbagai sumber dapat digunakan untuk memperoleh data sekunder untuk penelitian ini. Sumber-sumber tersebut meliputi dokumen perusahaan, laporan, buku, artikel, jurnal, dan informasi terkait lainnya. Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan langsung dari pemilik perusahaan UD Agus Statue, data tersebut berupa pendapatan yang diterima pada industri tersebut. Selain itu diperlukan juga publikasi pendukung yaitu jurnal, dan skripsi menyediakan data sekunder agar data menjadi relevan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dengan cara mengamati apa yang terjadi dan bagaimana orang bertindak. Melalui observasi sistematis, peneliti dapat meneliti subjek penelitian dengan lebih teliti dan terperinci; misalnya, mereka dapat memantau aktivitas subjek yang diteliti. Hasil observasi selanjutnya dapat diutarakan dalam bahasa verbal. Peneliti mengamati ruang, tempat, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan, dan kejadian di lapangan. Suatu metode penelitian yang disebut teknik observasi merupakan teknik yang melibatkan mengamati objek secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini menggunakan prosedur observasi yang melibatkan observasi langsung dan dokumentasi terhadap objek. Objek ini berfungsi sebagai sarana pengumpulan data dan menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung pada Industri Kerajinan batu UD Agus Statue, mengamati pengembangan Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin batu pada industri tersebut. Observasi yang penulis lakukan, yaitu dengan melihat keadaan pengrajin, bahan baku yang digunakan, proses produksi dan pemasaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua atau lebih orang dengan tujuan tertentu. Pengumpulan data melalui wawancara dapat membantu menjawab pokok masalah penelitian yang membutuhkan penjelasan mendalam dan komprehensif. Wawancara bahkan dapat membantu merumuskan dan/atau mempertajam pokok masalah penelitian pada tahap awal penelitian.⁸ Wawancara dilakukan oleh dua partisipan: penanya dan responden. Dalam wawancara tersebut, penulis mengajukan serangkaian pertanyaan kepada Pemilik UD Agus Statue, karyawan, dan 3 pembeli (konsumen) produk UD Agus Statue.

- a. Pemilik UD Agus Statue (Bapak Agus Narno) untuk mendapatkan data produk, jenis produk serta strategi apa saja yang dikembangkan yang bisa meningkatkan kualitas pemasaran.
- b. Karyawan dan Staff UD agus Statue untuk mendapatkan data proses produksi pembuatan produk serta pendapatan yang diterima dari Industri kerajinan batu UD Agus Statue.
- c. Konsumen (pembeli) dapat memperoleh informasi mengenai alasan ataupun keuntungan yang diterimanya dari membeli produk UD Agus Statue.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada penyediaan atau kompilasi bukti dan informasi melalui gambar, kutipan, kliping koran, dan sumber referensi

⁸ Wahyuni Luh Putu, *Strategi Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Bereputasi* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 104.

lainnya. Penelitian yang melibatkan metode kualitatif, seperti observasi dan wawancara, memanfaatkan dokumentasi. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa teks atau gambar seperti foto-foto yang diperoleh peneliti pada saat observasi atau wawancara terhadap partisipan dan tujuannya untuk mendukung data penelitian yang dapat dipercaya.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi

Verifikasi data dari beberapa sumber pada interval yang berbeda disebut triangulasi dalam evaluasi kredibilitas. Hal ini menghasilkan tiga jenis triangulasi: sumber, metode pengumpulan data, dan temporal¹⁰.

1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya wawancara, observasi, dan catatan tertulis semuanya dapat membantu memverifikasi data. Peneliti akan melakukan percakapan lebih lanjut dengan sumber data yang sesuai untuk memastikan keakuratan data jika hasil pendekatan evaluasi kredibilitas data berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara dari beberapa pihak yaitu Pemilik UD Agus Statue, karyawan, dan Pembeli (konsumen) produk UD Agus Statue, serta mengambil dokumentasi yang sesuai sebagai bukti..

b. Meningkatkan Ketekunan

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 273.

Dengan terus meningkatkan ketepatan dan kehati-hatian, keandalan data dan urutan kronologis kejadian dapat didokumentasikan secara sistematis. Meningkatkan akurasi adalah metode untuk memverifikasi apakah data yang dikumpulkan, dihasilkan, dan disajikan sudah benar.¹¹

Ketahanan peneliti dapat ditingkatkan dengan membandingkan dan mengontraskan hasil penelitian dengan berbagai referensi, literatur, penelitian sebelumnya, dan artikel yang relevan. Oleh karena itu, peneliti akan lebih berhati-hati saat menulis laporan, yang akan meningkatkan kualitas laporan. Penelitian ini diharapkan oleh para akademisi untuk menghasilkan deskripsi data yang valid dan relevan yang sejalan dengan tujuan penelitian.

c. *Membercheck*

Membercheck adalah prosedur yang melibatkan verifikasi informasi yang diperoleh dari peneliti dengan penyedia data. Dengan memeriksa apakah data sejalan dengan tujuan yang dinyatakan oleh informan atau sumber data, verifikasi data memastikan bahwa informasi yang digunakan untuk menyiapkan laporan adalah akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai keselarasan data yang dikumpulkan dengan data yang diberikan oleh para informan khususnya Pemilik UD Agus Statue, karyawan, dan pembeli (konsumen).

G. Analisis Data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006) 274.

Untuk membantu dalam memahami dan mengomunikasikan hasil secara efektif, analisis data kualitatif memerlukan pencarian dan pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain secara metodis. Metodologi yang digunakan dalam analisis data sering kali mencakup pendekatan induktif dan deduktif. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹² Informasi yang diperoleh berasal dari wawancara langsung dengan Pemilik UD Agus Statue, karyawan, dan Pembeli (konsumen) produk UD Agus Statue. Latihan ini bertujuan untuk menghilangkan data yang berlebihan dan mengkategorikannya ke dalam elemen utama yang relevan dengan masalah yang diteliti, khususnya Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Batu (Studi Pada Industri Kerajinan Batu UD Agus Statue Di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir dan menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca. Penyajian data ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tabel, grafik, diagram, atau narasi deskriptif, tergantung pada jenis

¹² Hardani, Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 164.

data yang diperoleh dan tujuan penelitian. Penyajian yang jelas dan sistematis memungkinkan pembaca untuk melihat pola, tren, dan hubungan dalam data secara langsung. Selain itu, penyajian data yang baik juga membantu memperkuat argumen penelitian dan memudahkan penarikan kesimpulan.¹³

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian yang merangkum temuan-temuan utama dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam kesimpulan, peneliti menyajikan inti dari hasil analisis data yang telah dilakukan, menghubungkannya dengan tujuan penelitian, serta memberikan interpretasi terhadap temuan yang diperoleh. Kesimpulan juga dapat mencakup saran atau rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau untuk penerapan praktis dari hasil penelitian. Kesimpulan tidak hanya menyimpulkan hasil penelitian, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih luas terhadap pengetahuan yang ada.¹⁴

H. Tahap-Tahap Lapangan

a. Tahap Pra Lapangan

Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlibat dalam apa yang dikenal sebagai tahap pralapangan. Langkah pertama dalam proses ini adalah melakukan investigasi lapangan untuk menentukan masalah atau fokus penelitian. Selama fase ini, peneliti akan mengurus hal-hal seperti membuat

¹³ Juliani, Syahbudin, *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif : kajian teori dan praktik* (Medan: Merdeka Kreasi, 2025), 184.

¹⁴ *Ibid*, 185.

rencana lapangan, memilih lokasi untuk penelitian, mendapatkan izin yang sesuai, mengeksplorasi dan menilai lapangan, mengumpulkan dan menganalisis data, menyiapkan peralatan penelitian, dan memikirkan tentang etika penelitian.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Selama tahap kerja lapangan, peneliti berupaya melakukan penelitian di lokasi penelitian yang telah ditentukan. Selama tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Data dikumpulkan dengan cara mengamati, mewawancarai, dan menganalisis dokumen secara saksama. Sebagai bagian dari proses pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan semua perlengkapan yang diperlukan, termasuk panduan wawancara, kamera, dan perekam.¹⁵

c. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengatur informasi yang diperoleh dari wawancara dan bentuk dokumentasi lainnya, seperti catatan tertulis dan audiovisual. Data yang berguna dan mudah diperoleh merupakan hasil akhir dari proses ini, yang dimulai dengan identifikasi data dan dilanjutkan dengan pemilihan data. Sudah diketahui umum bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama dan setelah kerja lapangan, sehingga tahap selanjutnya, setelah pengumpulan data, adalah menganalisis data penelitian. Data dan informasi yang relevan dengan upaya penelitian ini dikumpulkan dan disempurnakan sebagai hasil dari

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar Offset, 2007), 67.

tindakan ini, khususnya Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin.

d. Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun ringkasan tertulis dari temuan penelitian dalam bentuk tesis, dengan menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dipahami. Kegiatan terakhir melibatkan proses penyempurnaan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 149.